

EVALUASI PENGGUNAAN e-DDC DALAM MENGLASIFIKASI BAHAN PUSTAKA DI LINGKUNGAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS LANCANG KUNING

Dwiyantoro^{*)}, Nining Sudiar^{)}, Vita Amelia^{***)}**

UIN Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia ^{*)}
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning, Indonesia ^{**)} & ^{***)}

Naskah diterima: 4 Desember; direvisi: 11 Desember; disetujui: 18 Desember

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi penggunaan e-DDC dalam mengklasifikasi bahan pustaka di lingkungan Perpustakaan Universitas Lancang Kuning. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2016 sampai April 2016. Subjek penelitian ini adalah nomor klasifikasi yang ada di UPT Perpustakaan Unilak dengan jumlah sampel 97 judul, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) dengan jumlah sampel 88 judul, Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) dengan jumlah sampel 94 judul, Perpustakaan Fakultas Hukum dengan jumlah sampel 96 judul. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ke empat Perpustakaan yang di jadikan sampel perpustakaan yang memiliki data persentase 21-40% dengan ketidak sesuaian nomor klasifikasi dapat dikatakan rendah yaitu perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) sebesar (21,27%) dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) dengan persentase sebesar (22,72%). Sedangkan untuk perpustakaan yang memiliki ketidak sesuaian nomor klasifikasi dengan data persentase 41-60% dapat dikatakan sedang yaitu UPT Perpustakaan Unilak sebesar (41,23%), dan Perpustakaan Fakultas Hukum dengan persentase sebesar (45,83%).

Kata Kunci: *Evaluasi Penggunaan e-DDC di Perpustakaan Lingkungan Universitas Lancang Kuning*

Abstract

This study titled Evaluation of Use of E-DDC classifying library materials in the environment Lancang Kuning University Library. The purpose of this study to evaluate the use of e-DDC classifying library materials in the Lancang Kuning University Library. This research type is descriptive quantitative. This research was conducted on the month in February 2016 to May 2016. The subject of this research is the classification number contained in the Library Unit Unilak with a sample of 97 titles, the Library FIB with a sample of 88 titles, the FIA Library with a sample of 94 titles, the Law Library with a number sample 96 titles. The results showed that of the four library made in sample libraries with 21-40% percentage compliance with classification number can be said to be low at the library FIA for (21.27%) and FIB Library with a percentage of (22.72 %). As for the library that has a non classification number with a percentage of 41-60% of data can be said to be that of Unilak Library Unit (41.23%), and the Law Library with a percentage of (45.83%).

Keyword : *The use of e - DDC evaluation at Community Library Lancang Kuning University*

1. Pendahuluan

Informasi merupakan unsur yang penting di dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan sebagai penambah wawasan serta pandangan masyarakat bangsa agar tidak berada pada masa pembodohan, untuk itu ilmu pengetahuan perlu disimpan dan dirawat keberadaannya agar dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat untuk dimanfaatkan, tempat penyimpanan ilmu pengetahuan dan informasi tersebut adalah perpustakaan.

Perpustakaan merupakan salah satu unit penyedia informasi dan merupakan tempat penyimpanan hasil hasanah budaya bangsa, oleh sebab itu perpustakaan harus menciptakan kenyamanan dan kemudahan di dalam menyediakan informasi serta mengutamakan kepuasan pengguna informasi. Perpustakaan dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Khusus. Ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan di dalam penyediaan informasi yang ada di perpustakaan salah satunya yaitu perpustakaan Perguruan Tinggi.

Untuk memenuhi syarat Tri Dharma Perguruan Tinggi, Layanan yang disediakan oleh perpustakaan haruslah mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, layanan perpustakaan yang harus diperhatikan yaitu layanan koleksi umum, koleksi khusus, layanan referensi dan layanan sirkulasi. dari beberapa layanan tersebut koleksi merupakan komponen terpenting sebuah perpustakaan oleh sebab itu pengolahan koleksi haruslah ditangani dengan serius dan teliti, misalnya di dalam pengklasifikasian bahan koleksi,

Menurut **Hamakonda dan Tairas** (1999: 1) Klasifikasi adalah pengelompokan yang sistematis pada sejumlah objek, gagasan, buku atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama. Tujuannya untuk mempermudah penelusuran/ penemuan kembali oleh pengguna maupun penyusunan kembali oleh petugas, oleh sebab itu pemberian nomor klasifikasi pun dilakukan harus dengan pustakawan yang benar-benar menguasai tentang klasifikasi agar mengurangi jumlah kesalahan klasifikasi bahan pustaka.

Seiring dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan, teknologi dibidang perpustakaan pun ikut berkembang dan menciptakan inovasi-inovasi baru dengan menciptakan program yang digunakan sebagai alat untuk mengklasifikasi bahan pustaka, klasifikasi yang tadinya manual atau menggunakan buku pedoman sekarang berbentuk digital yang di sebut *e-DDC (Electronic Dewey Desimal Clasification)*.

Pada dasarnya *e-DDC (electronic dewey desimal clasification)* ini memiliki isi yang sama dengan buku pedoman edisi 20 dan 21 hanya saja pencipta program ingin menciptakan kemudahan dan kecepatan di dalam mengklasifikasi bahan pustaka.

Perpustakaan yang berada dilingkungan Universitas Lancang Kuning pun tidak mau ketinggalan dalam perkembangan teknologi ini, misalnya Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, Perpustakaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Perpustakaan Hukum, Perpustakaan Teknik.

Dengan adanya Program ini diharapkan Pustakawan akan dimudahkan serta mempersingkat waktu pengklasifikasian bahan pustaka, namun Ada beberapa hal yang harus diperhatikan didalam menggunakan Program *e-DDC*, tentunya setiap program diciptakan memiliki kelebihan dan kekurangan yang dapat menghambat proses pengklasifikasian diantaranya Menurut Anis Masruri (14 : 2008) "*Dewey For Windows Sebagai Media dalam Penentuan Nomor Klasifikasi Koleksi Perpustakaan*" masalah utama dalam menentukan nomor klasifikasi koleksi adalah menetapkan isi koleksi tersebut, yang didasarkan pada analisis subjek (*subject analysis*). Semua tahap dalam penentuan klasifikasi dipengaruhi oleh analisis subjek ini. Oleh karena itu analisis subjek harus dikerjakan secara akurat, taat asas atau konsisten. di samping itu, kemampuan pustakawan dalam bidang bahasa serta wawasan keilmuan yang luas sangat diperlukan dalam kegiatan analisis subjek ini. Untuk melihat apakah pustakawan mengetahui betul tentang penggunaan *e-DDC*, maka perlu dilakukan evaluasi penggunaan aplikasi *e-DDC* terutama dilingkungan Universitas Lancang Kuning.

Dari sepuluh Perpustakaan yang ada di lingkungan Universitas Lancang Kuning semuanya

menggunakan Aplikasi e-DDC manun hanya terdapat empat perpustakaan yang akan diteliti oleh penulis diantaranya UPT Perpustakaan Unilak, Perpustakaan Fakultas Hukum, Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya (FIB). Dari keempat perpustakaan ini hampir keseluruhan pengklasifikasiannya menggunakan e-DDC dan pengerjaannya dilakukan oleh pustakawan dengan jangka waktu yang lama. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk memulis Skripsi dengan judul **"Evaluasi Penggunaan e-DDC dalam Mengklasifikasi Bahan Pustaka di Lingkungan Perpustakaan Universitas Lancang Kuning"**.

2 Landasan Teori

2.1 Evaluasi

Menurut Wortend dan Sanders dalam Gusneli (13: 2015) Evaluasi adalah mencari sesuatu yang berharga (worth). Sesuatu yang berharga tersebut dapat berupa informasi tentang suatu program, produksi serta alternative prosedur tertentu.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Zumratin Harahap (13: 2015) Evaluasi adalah kegiatan dengan sungguh-sungguh mengamati, mengoreksi, menimbang, baik buruknya suatu masalah yang dilakukan secara formal dengan dasar-dasar secara tertentu kemudian member penghargaan seberapa besar bobotnya, kualitasnya, dan kemampuannya.

Menurut Wirawan dalam Ade Wulandari (14: 2015) Evaluasi adalah proses identifikasi dan pengumpulan data mengenai aktifitas dan jasa yang ada, dan data yang diperoleh menjadi alat untuk mengambil keputusan, terutama untuk membantu pengelola perpustakaan dalam mengatur sumber daya yang tersedia, aktifitas dan jasa yang sesuai dengan tujuan dan sasaran lembaga induknya.

2.2 Klasifikasi DDC (Dewey Decimal Classification)

Klasifikasi merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh perpustakaan, baik perpustakaan sekolah, perpustakaan, perguruan tinggi, atau pun perpustakaan umum. Klasifikasi juga memiliki beberapa jenis system yang dapat dipergunakan seperti DDC. Menurut Richardson dalam Ibrahim Bafadal (51: 2009), *klasifikasi* adalah kegiatan mengelompokkan dan kegiatan menempatkan

barang-barang, kegiatan mental yang muncu pertama kali adalah memilih barang, dasar yang di pergunakan adalah kesamaan dan ketidaksamaan. Berdasarkan pemilihan tersebut, barang-barang yang memiliki kesamaan di kelompokkan untuk di tempatkan disuatu tempat. Dengan kata lain subjek, subjek klasifikasi adalah berupa barang-barang, sedangkan dasar pengklasifikasiannya berupa kesamaan dan ketidaksamaan.

Menurut Wiji Suwarno (66: 2006) mengatakan bahwa fungsi klasifikasi ini adalah untuk mempermudah kita dalam penelusuran terhadap benda-benda yang ingin kita peroleh secara cepat dan tepat. Bahan pustaka memiliki beberapa cirri-ciri , misalnya pengarang, bentuk fisik, subjek ukuran besar atau kecil, warna kulit atau sampulnya dan lain-lain.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam mengklasifikasi buku, menurut Ibrahim Bafadah (64: 2005) langkah-langkah yang dapat ditempuh oleh guru pustakawan di dalam mengklasifikasi buku-buku perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan system klasifikasi
- b. Menyiapkan Bagan Klasifikasi
- c. Menyiapkan Buku
- d. Menentukan Subjek Buku

2.3 Penggunaan e-DDC

e-DDC merupakan software gratis yang dikembangkan oleh Arek Soerabajia dan dibuat menggunakan HTML Compiler sehingga ringan dan compatible dengan hampir semua OS/operating systems, baik Windows maupun Linux. Disamping itu, juga dapat digunakan bersama-sama dalam satu komputer dengan sistem informasi untuk perpustakaan yang sudah banyak beredar seperti Senayan/SLiMS, Athenaeum Light, LASer, LinsPro, dan sebagainya. Saat ini pengembangan e-DDC sudah membuat versi terbarunya yaitu e-DDC versi 22 yang rilis pada awal Desember 2010, tepatnya tanggal 2 Desember. e-DDC 22 ini adalah penyempurnaan dari e-DDC versi sebelumnya yang masih berdasarkan DDC (cetak) Edisi 21. Terdapat beberapa penyempurnaan dalam e-DDC Edition 22 dari versi sebelumnya, yaitu:

- a. Notasi 297 Agama Islam untuk e-DDC Edition 22 sudah berdasarkan DDC (cetak) Edisi 21.
- b. Penyempurnaan notasi-notasi lainnya sesuai DDC (cetak) Edisi 22, seperti

notasi 200 – 209 yang pada e-DDC versi sebelumnya tidak ada.

- c. Penambahan content Thesaurus yang memuat daftar kata-kata yang digunakan di e-DDC Edition 22 untuk menghindari kesalahan pengejaan. <http://donyprisma.wordpress.com/2013/01/21/e-ddc-22/>.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif pada metode ini dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Penelitian ini berupa angka-angka dan menggunakan statistik untuk memperkuat hasil ini.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, antara lain yaitu, observasi, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Sedangkan populasi dalam penelitian ini populasinya adalah koleksi bahan pustaka yang diklasifikasi menggunakan e-DDC yang ada di Perpustakaan lingkungan Universitas Lancang Kuning dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah Koleksi Umum

No	Nama Perpustakaan	Jumlah	Exemplar
1	UPT Perpustakaan Unilak	3790	7999
2	Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya (FIB)	740	1174
3	Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi (FIA)	1600	2300
4	Perpustakaan Fakultas Hukum	2947	4842
Total		9077	16315

Sumber: Dari Pustakawan Yang Ada di Perpustakaan Pusat, Perpustakaan FIB, Perpustakaan FIA, dan Perpustakaan Fakultas Hukum

4. Pembahasan

Hasil pengamatan di lapangan jumlah koleksi bahan pustaka yang diklasifikasi menggunakan e-DDC yaitu Perpustakaan Pusat berjumlah 3790 judul, Perpustakaan FIB berjumlah 740 judul, Perpustakaan FIA berjumlah 1600 judul, dan Perpustakaan Fakultas Hukum berjumlah 2947 judul. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Koleksi Umum

Perpustakaan Universitas Lancang Kuning

No	Nama Perpustakaan	Jumlah	Exemplar
1	UPT Perpustakaan Unilak	3790	7999
2	Perpustakaan FIB	740	1174
3	Perpustakaan FIA	1600	2300
4	Perpustakaan Fakultas Hukum	2947	4842
Total		9077	16315

Sumber: Data Diolah Januari 2016

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari jumlah koleksi yang ada di perpustakaan tersebut penulis hanya akan mengambil sampel 10% dari keseluruhan koleksi diatas. Jadi jumlah masing-masing sampel yang akan diteliti adalah Perpustakaan Pusat berjumlah 97 koleksi, Perpustakaan FIB berjumlah 88 koleksi, Perpustakaan FIA berjumlah 94 koleksi, dan Perpustakaan Hukum berjumlah 96 koleksi.

4.1 Nomor Klasifikasi Koleksi Umum UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning

UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning memiliki koleksi umum berjumlah 3790 judul dan 7999 eksemplar. Dari jumlah keseluruhan koleksi penulis hanya mengambil 10% dari keseluruhan jumlah koleksi yaitu berjumlah 97 judul koleksi umum dengan pengambilan koleksi dilakukan secara acak. Untuk melihat koleksi berdasarkan nomor kelas utama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Jumlah Koleksi UPT Perpustakaan Unilak Berdasarkan No Kelas Utama

No	No Kelas	Jumlah
1	000	17
2	100	6
3	200	4
4	300	16
5	400	5
6	500	20
7	600	14
8	700	6
9	800	4
10	900	5
Total		97

Sumber : Data Diolah Maret 2016

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kelas 000 berjumlah 17 koleksi, kelas 100

berjumlah 6 koleksi, kelas 200 berjumlah 4 koleksi, kelas 300 berjumlah 16, kelas 400 berjumlah 5 koleksi, kelas 500 berjumlah 20, kelas 600 berjumlah 14, kelas 700 berjumlah 6 koleksi, kelas 800 berjumlah 4 koleksi, kelas 900 berjumlah 5 koleksi.

Dapat disimpulkan bahwa koleksi yang paling banyak di teliti yaitu golongan kelas 500 yaitu berjumlah 20 koleksi, sedangkan jumlah koleksi yang paling sedikit pada kelas 200 berjumlah 4 koleksi dan kelas 800 berjumlah 4 koleksi.

Tabel 4. Jumlah Nomor Klasifikasi Koleksi Umum UPT Perpustakaan Unilak yang Sesuai dan Yang Tidak Sesuai

No	No Kelas	Jumlah	Sesuai		Tidak sesuai	
			f	%	f	%
1	000	17	10	58,82	7	41,17
2	100	6	4	66,66	2	33,33
3	200	4	1	0,25	3	0,75
4	300	16	9	56,25	7	43,75
5	400	5	4	0,8	1	0,2
6	500	20	9	0,45	11	0,55
7	600	14	9	64,28	5	35,71
8	700	6	3	0,5	3	0,5
9	800	4	4	1		0
10	900	5	4	0,8	1	0,2
Jumlah		97	57		40	
Total %		97	58,76		41,23	

Sumber : Data Diolah Maret 2016

Dari tabel di atas peneliti dapat disimpulkan bahwa dari jumlah keseluruhan sampel yang di teliti di UPT Perpustakaan Unilak dari ke 10 kelas utama terdapat beberapa kelas yang memiliki jumlah kesesuaian dan tidak sesuai dengan jumlah *f* yang beragam. Pada penjelasan di atas peneliti hanya akan mengambil 2 kelas utama yang akan di ambil sampel yaitu kelas yang memiliki nomor klasifikasi dengan jumlah kesesuaian terbanyak dan kelas yang memiliki nomor klasifikasi dengan jumlah tidak sesuai terbanyak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dari total keseluruhan koleksi yang berjumlah 97 koleksi tingkat kesesuaian dilihat dari analisis data persentase sebesar 41-60 % dapat dikatakan sedang yaitu (58,76%) sedangkan tingkat ke tidak sesuaian koleksi

sebesar 41-60% tergolong dalam kriteria sedang yaitu (41,23%). Dari keterangan tersebut dijelaskan bahwa hampir 41 % nomor klasifikasi tidak sesuai dilihat dari data persentase 41-60 % dapat dikatakan Sedang,

Kesesuaian terbanyak terdapat pada kelas 000, jumlah nomor klasifikasi yang sesuai lebih banyak dibandingkan yang tidak sesuai. Jumlah kesesuaian nomor klasifikasi pada kelas 000 berdasarkan analisis data persentase sebesar 41-60% dapat dikatakan sedang yaitu (58,82%), sedangkan yang tidak sesuai pada kelas 000 berdasarkan analisis data sebesar 41-60% dapat di katakan sedang yaitu (41,17%).

Ketidaksesuaian terbanyak terdapat pada kelas 500, jumlah nomor klasifikasi yang tidak sesuai lebih banyak dibandingkan yang sesuai. Jumlah ketidak sesuaian nomor klasifikasi pada kelas 500 berdasarkan analisis data persentase sebesar 0-20 % dapat dikatakan sangat rendah yaitu (0,55%) dan yang sesuai berdasarkan analisis data persentase 0-20% dapat dikatakan sangat rendah yaitu (0,45%).

Untuk mengetahui ketidak sesuaian nomor klasifikasi pada kelas 500 peneliti akan melampirkan nomor klasifikasi berdasarkan divisi yang akan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Jumlah Ketidak Sesuaian Nomor Klasifikasi Digolongkan Berdasarkan Divisi

Divisi	Judul	Nomor Klasifikasi Sampel	Nomor Klasifikasi yang sesuai
500-509	-	-	-
510-519	Matematika Ekonomi	511	330.0151
520-529	Islam Untuk Disiplin Ilmu Astronomi	520	297.265
530-539	Algoritma dan Pemrograman	530.15	519.7
	Konsep Fisika Modern	530.1	539
540-549	-	-	-
550-559	-	-	-
560-569	-	-	-
570-579	Dasar-dasar Biokimia	574.1	572
	Dasar-dasar Mikro Biologi	576	616.01
	Ekologi Hewan Tanah	574.5	591.7
	Ilmu Penyakit Paska Panen	571.9	632.3
580-589	Anatomi Tumbuhan	582.130.44 6	571.3
	Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan	581.1	571.2
590-599	Zologi Umum	591.5	590

Sumber: Data Diolah Maret 2016

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa ada banyak nomor klasifikasi yang tidak sesuai dilihat dari divisi. Untuk memperjelas tabel di atas berikut salah satu contoh kesalahan dalam pengklasifikasian dengan judul "Matematika Ekonomi nomor klasifikasi sampel 511 sedangkan nomor klasifikasi yang sesuai yaitu 330.0151. dari kedua nomor tersebut terlihat jelas perbedaan kelas utama dari kelas 500 ke kelas 300. nomor klasifikasi sampel 511 ini tidak terdapat pada aplikasi e-DDC, apabila di ketikkan pada serch dibagian atas sebelah kiri akan muncul kata "No Topick Found". Untuk mengetahui lebih jelas nomor klasifikasi yang sesuai dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

Judul : Matematika Ekonomi
 Nomor : 330.0151
 klasifikasi
 Keterangan : **Mathematical Economic/Ekonomi Matematika**

4.2 Nomor Klasifikasi Koleksi Umum Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Lancang Kuning

Perpustakaan FIB Universitas Lancang Kuning memiliki jumlah koleksi umum berjumlah 740 judul dan 1174 eksemplar, namun penulis hanya mengambil 10% judul dari jumlah keseluruhan koleksi yaitu berjumlah 88 judul dengan pengambilan sampel dilakukan secara acak. Untuk melihat jumlah koleksi berdasarkan kelas utama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6 .Jumlah Koleksi Perpustakaan FIB Unilak

No	No Kelas	Jumlah
1	000	18
2	100	4
3	200	2
4	300	11
5	400	7
6	500	9
7	600	5
8	700	3
9	800	19
10	900	10
Total		88

Sumber : Data Diolah Maret 2016

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kelas 000 berjumlah 18 koleksi, kelas 100 berjumlah 4 koleksi, kelas 200 berjumlah 2

koleksi, kelas 300 berjumlah 11, kelas 400 berjumlah 7 koleksi, kelas 500 berjumlah 9 koleksi, kelas 600 berjumlah 5 koleksi, kelas 700 berjumlah 3 koleksi, kelas 800 berjumlah 19 koleksi, kelas 900 berjumlah 10 koleksi.

Dapat disimpulkan bahwa koleksi yang paling banyak di teliti yaitu golongan kelas 800 yaitu berjumlah 19 koleksi, sedangkan jumlah koleksi yang paling sedikit pada kelas 200 berjumlah 2 koleksi.

Tabel 7. Jumlah Nomor Klasifikasi Koleksi Umum Perpustakaan FIB Unilak Yang Sesuai dan Yang Tidak Sesuai

No	No Kelas	Jumlah	Sesuai		Tidak sesuai	
			f	%	f	%
1	000	18	14	77,77	4	22,22
2	100	4	3	0,75	1	0,25
3	200	2	2	1	-	0
4	300	12	10	83,33	2	16,66
5	400	7	7	1	-	0
6	500	9	7	77,77	2	22,22
7	600	5	5	1	-	0
8	700	3	3	1	-	0
9	800	19	13	68,42	6	31,57
10	900	9	5	0,55	4	0,44
Jumlah		88	68		20	
Total %		88	77,27 %		22,72 %	

Sumber : Data Diolah Maret 2016

Dari tabel di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari jumlah keseluruhan sampel yang di teliti di Perpustakaan FIB dari ke 10 kelas utama terdapat beberapa kelas yang memiliki jumlah kesesuaian dan ketidak kesesuaian dengan jumlah f yang beragam. Pada penjelasan diatas peneliti hanya akan mengambil 2 kelas utama yang akan di ambil sampel yaitu kelas yang memiliki nomor klasifikasi dengan jumlah kesesuaian terbanyak dan kelas yang memiliki nomor klasifikasi dengan jumlah ketidak kesesuaian terbanyak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dari total keseluruhan koleksi yang berjumlah 88 koleksi tingkat kesesuaian berdasarkan analisis data persentase 61-80% dapat dikatakan tinggi yaitu (77,27%) sedangkan tingkat ke tidak kesesuaian koleksi berdasarkan data persentase sebesar 21-40% dapat dikatakan

rendah yaitu (22,72%). Dilihat dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kesesuaian nomor klasifikasi lebih tinggi dengan tingkat kesesuaian yaitu 77%.

Nomor klasifikasi yang diteliti di perpustakaan FIB yang memiliki kesesuaian paling banyak yaitu pada kelas 000 dilihat dari analisis data persentase kesesuaian koleksi sebesar 61-80% dapat dikatakan tinggi yaitu (77,27%) sedangkan untuk jumlah yang tidak sesuai pada kelas 000 dilihat dari analisis data persentase 21-40% dapat dikatakan rendah yaitu (22,72%).

Sedangkan untuk kelas yang memiliki ketidak sesuaian paling banyak adalah terdapat pada kelas 800 dengan analisis data persentase 21-40% dapat dikatakan rendah yaitu (31,57%) dan nomor klasifikasi yang sesuai berdasarkan analisis data persentase 61-80 % dapat dikatakan tinggi yaitu (68,42%). Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa kesesuaian lebih besar di bandingkan ketidak sesuaian, pada nomor kelas utama penulis mengambil sampel dilihat dari jumlah koleksi yang memiliki nomor klasifikasi terbanyak pada kelas 800 total koleksi 19 judul, dengan tingkat kesesuaian 13 judul, sedangkan tingkat ketidak sesuaian berjumlah 6 judul.

Untuk melihat nomor klasifikasi yang tidak sesuai pada kelas 800 berdasarkan divisi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Jumlah Ketidak Sesuaian Nomor Klasifikasi Kelas 800 Digolongkan Berdasarkan Divisi

No	Divisi	Judul	Nomor Klasifikasi Sampel	Nomor Klasifikasi yang sesuai
1	800-809	Pembinaan Minat Baca	807	028.9
2	810-819	Puisi Mantra	811.033	811.598
		Dunia Sekap Sejumlah Cerita	813.01	813.081
		Amuk Tun Teja Kumpulan Cerpen	813.01	813.081
		Langit Merah Jakarta	813.083	
		Hujan Di Belanda	813.085	
3	820-829	-	-	
4	830-839	-	-	
5	840-849	-	-	
6	850-859	-	-	
7	860-869	-	-	
8	870-879	-	-	
9	880-889	-	-	
10	890-899	-	-	

Sumber: Data Diolah Maret 2016

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat nomor klasifikasi yang memiliki ketidak sesuaian terbanyak pada kelas 800 kemudian dari kelas tersebut di bagi lagi menjadi divisi untuk memperjelas tabel di atas dapat dilihat salah satu contoh judul koleksi "Pembinaan Minat Baca" dengan nomor klasifikasi sampel 807, sedangkan nomor klasifikasi yang sesuai yaitu 028.9. dari kedua nomor klasifikasi tersebut terdapat perbedaan kelas yaitu pada kelas 800 ke kelas 000. Pada nomor klasifikasi sampel 807 menjelaskan tentang *Education and Research of Literatures/Pendidikan, Riset Penelitian Kesusastraan Kelaskan* di sini metode statistik kesusastraan, sedangkan untuk subjek yang dimaksud yaitu minat baca.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang nomor klasifikasi yang sesuai dapat dilihat pada keterangan di bawah ini :

Judul : Pembinaan Minat Baca
 Nomor Klasifikasi : 028.9
 Keterangan : **Reading Interest and Habits/Kebiasaan Membaca, Minat Baca**

4.3 Nomor Klasifikasi Koleksi Umum Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) Universitas Lancang Kuning

Perpustakaan FIA memiliki jumlah koleksi 1600 judul dan 2300 eksemplar, namun koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan FIA lebih memfokuskan pada disiplin ilmu administrasi sedangkan untuk koleksi dengan disiplin ilmu yang lain seperti ilmu bahasa, kesenian, geografi dan sejarah jumlahnya hanya sedikit. Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil 10% dari jumlah total keseluruhan yaitu berjumlah 94 koleksi, dengan pengambilan sampel dilakukan secara acak. Untuk melihat nomor klasifikasi berdasarkan no kelas utama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Jumlah Koleksi Perpustakaan FIA Unilak Berdasarkan No Kelas Utama

No	No Kelas	Jumlah
1	000	3
2	100	6

3	200	3
4	300	48
5	400	-
6	500	2
7	600	31
8	700	-
9	800	1
10	900	-
Total		94

Sumber : Data Diolah Maret 2016

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kelas 000 berjumlah 3 koleksi, kelas 100 berjumlah 6 koleksi, kelas 200 berjumlah 3 koleksi, kelas 300 berjumlah 52, kelas 400 berjumlah 0 koleksi, kelas 500 berjumlah 2 koleksi, kelas 600 berjumlah 31 koleksi, kelas 700 berjumlah 0 koleksi, kelas 800 berjumlah 1 koleksi, kelas 900 berjumlah 0 koleksi.

Dapat disimpulkan bahwa koleksi yang paling banyak di teliti yaitu golongan kelas 300 yaitu berjumlah 52 koleksi, sedangkan jumlah koleksi yang paling sedikit pada kelas 400 berjumlah 0 koleksi, pada kelas 700 berjumlah 0 koleksi dan kelas 900 berjumlah 0 koleksi.

Tabel 10. Jumlah Nomor Klasifikasi Koleksi Umum Perpustakaan FIA Unilak Yang Sesuai dan Yang Tidak Sesuai

No	No Kelas	Jumlah	Sesuai		Tidak sesuai	
			f	%	f	%
1	000	3	3	1	-	0
2	100	6	5	83,33	1	16,66
3	200	3	2	66,66	1	33,33
4	300	48	34	65,38	14	26,92
5	400	-	-	-	-	-
6	500	2	2	1	-	0
7	600	31	27	87,09	4	12,90
8	700	-	-	-	-	-
9	800	1	1	1	-	0
10	900	-	-	-	-	-
	Jumlah	94	74		20	
	Total %	94	78,72%		21,27%	

Sumber : Data Diolah Maret 2016

Dari tabel di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari jumlah keseluruhan sampel yang di teliti di Perpustakaan FIA dari ke 10 kelas utama terdapat beberapa kelas yang memiliki jumlah kesesuaian dan ketidak sesuaian dengan jumlah *f* yang beragam. Pada penjelasan di atas peneliti hanya akan mengambil 2 kelas utama

yang akan di ambil sampel yaitu kelas yang memiliki nomor klasifikasi dengan jumlah kesesuaian terbanyak dan kelas yang memiliki nomor klasifikasi dengan jumlah ketidak sesuaian terbanyak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dari total keseluruhan koleksi yang berjumlah 94 koleksi tingkat kesesuaian lebih besar dilihat dari analisis data persentase 61-80% dapat dikatakan tinggi yaitu (78,72%) sedangkan tingkat ke tidak sesuaian koleksi dilihat dari analisis data persentase 21-40% dapat dikatakan rendah yaitu (21,27%). Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa kesesuaian nomor klasifikasi dapat dikatakan tinggi yaitu lebih dari 70%.

Nomor klasifikasi yang diteliti di perpustakaan FIA yang memiliki kesesuaian paling banyak yaitu pada kelas 600 dilihat dari analisis data persentase sebesar 81-100% dapat dikatakan sangat tinggi yaitu (87,09%) sedangkan untuk jumlah ketidak sesuaian dilihat dari analisis data persentase sebesar 0-20% dapat dikatakan sangat rendah yaitu (12,90%).

Sedangkan untuk kelas yang memiliki ketidak sesuaian paling banyak terdapat pada kelas 300 dilihat dari analisis data persentase sebesar 21-40% dapat dikatakan rendah yaitu (26,92%) dan nomor klasifikasi yang sesuai dilihat dari analisis data persentase sebesar 61-80% dapat dikatakan tinggi yaitu (65,38%).

Untuk melihat ketidak sesuaian koleksi pada kelas 300 berdasarkan divisi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Jumlah Ketidak Sesuaian Nomor Klasifikasi Kelas 300 Digolongkan Berdasarkan Divisi

Divisi	Judul	Nomor Klasifikasi Sampel	Nomor Klasifikasi yang sesuai
300-309	Manajemen Perubahan	303.41	303.4
	Komunikasi Pembangunan	302.21	302.201
	Sosiologi Politik	306.1	306.2
	sosiologi	301.1	301
	Psikologi sosial	302.1	302.17
	Teori Komunikasi Massa	302.21	302.2
310-319	-	-	-
320-329	-	-	-

330-339	Kewirausahaan	338.4	338.04
340-349	-	-	-
350-359	Filsafat Administrasi	358.001	351.01
	Metode Penelitian Administrasi	351.07	351.072
	Administrasi Kepegawaian	351.07	351.072
	Mencari Bentuk Otonomi Daerah	352.514	352.14
	Titik Berat Otonomi	352	352.14
	Pemberdayaan Masyarakat	352	352.106
360-369	-	-	-
370-379	-	-	-
380-389	Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar	383.1	383.01
390-399	-	-	-

Sumber: Data Diolah Maret 2016

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nomor klasifikasi yang memiliki ketidaksesuaian terbanyak pada kelas 300 kesalahan-kesalahan yang terdapat pada masing-masing divisi tidak begitu menonjol hanya ada beberapa notasi yang berbeda misalnya 303.41 harusnya 303.4 pada notasi 1 tidak perlu digunakan untuk memperjelas tabel di atas dapat dilihat salah satu judul koleksi "Manajemen" perubahan dengan nomor klasifikasi sampel 303.41 sedangkan nomor klasifikasi yang sesuai yaitu 303.4. tidak ada perbedaan yang menonjol dari kedua nomor klasifikasi tersebut, keterangan pada nomor klasifikasi sampel 303.4 menjelaskan tentang **Social Change/Perubahan Sosial** Kelaskan di sini pertumbuhan sosial Termasuk perubahan sosial akibat bencana alam/gempa bumi, epidemi, perang, sedangkan penambahan notasi 1 menunjukkan tabel 2 (wilayah) yaitu **Lokasi, Wilayah dan Daerah pada Umumnya Tidak Terbatas Benua dan Negara**.

Untuk mengetahui nomor klasifikasi yang sesuai dapat dilihat dari keterangan di bawah ini:

Judul : Manajemen Perubahan
 Nomor : 303.4
 Klasifikasi
 Keterangan : **Social Change/Perubahan Sosial**
 Kelaskan di sini pertumbuhan sosial Termasuk perubahan sosial akibat bencana alam/gempa bumi, epidemi, perang

4.4 Nomor Klasifikasi Koleksi Umum Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Lancang Kuning

Perpustakaan Fakultas Hukum memiliki jumlah koleksi sebanyak 2947 judul dan 4842 eksemplar dengan jenis koleksi yang sebagian besar tentang disiplin ilmu hukum, sedangkan untuk koleksi dengan disiplin ilmu karya umum, bahasa, ilmu murni, ilmu terapan, ilmu seni, kesusastraan, geografi dan sejarah sama sekali tidak tersedia di Perpustakaan Fakultas Hukum. Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil 10% dari jumlah keseluruhan koleksi umum yaitu berjumlah

96 koleksi, dengan pengambilan sampel dilakukan secara acak. Untuk mengetahui jumlah koleksi berdasarkan no kelas utama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12 .Jumlah Koleksi Perpustakaan Fakultas Hukum Unilak

No	No Kelas	Jumlah
1	000	-
2	100	4
3	200	18
4	300	78
5	400	-
6	500	-
7	600	-
8	700	-
9	800	-
10	900	-
Total		96

Sumber : Data Diolah Maret 2016

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kelas 000 berjumlah 0 koleksi, kelas 100 berjumlah 4 koleksi, kelas 200 berjumlah 18 koleksi, kelas 300 berjumlah 78, kelas 400 berjumlah 0 koleksi, kelas 500 berjumlah 0 koleksi, kelas 600 berjumlah 0 koleksi, kelas 700 berjumlah 0 koleksi, kelas 800 berjumlah 0 koleksi, kelas 900 berjumlah 0 koleksi.

Dapat disimpulkan bahwa koleksi yang paling banyak diteliti yaitu golongan kelas 300 yaitu berjumlah 78 koleksi, sedangkan jumlah koleksi yang paling sedikit pada kelas 400 berjumlah 0 koleksi, kelas 500 berjumlah 0 koleksi, pada kelas 600 berjumlah 0 koleksi, pada kelas 700

Tabel 13. Jumlah Nomor Klasifikasi Koleksi Umum Perpustakaan Fakultas Hukum Unilak Yang Sesuai dan Yang Tidak Sesuai

No	No Kelas	Jumlah	Sesuai		Tidak sesuai	
			f	%	F	%
1	000	-	-		-	
2	100	4	2	0,5	2	0,5
3	200	17	3	17,6	14	82,3
4	300	75	47	62,6	28	37,3
5	400	-	-		-	
6	500	-	-		-	
7	600	-	-		-	
8	700	-	-		-	
9	800	-	-		-	
10	900	-	-		-	
	Jumlah	96	52		44	
	Total %	96	54,1		45,8	3

Sumber : Data Diolah Maret 2016

Dari tabel di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari jumlah keseluruhan sampel yang diteliti di Perpustakaan Hukum dari ke 10 kelas utama terdapat beberapa kelas yang memiliki jumlah kesesuaian dan ketidak sesuaian dengan jumlah *f* yang beragam. Pada penjelasan di atas peneliti hanya akan mengambil 2 kelas utama yang akan diambil sampel yaitu kelas yang memiliki nomor klasifikasi dengan jumlah kesesuaian terbanyak dan kelas yang memiliki nomor klasifikasi dengan jumlah ketidak sesuaian terbanyak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dari total keseluruhan koleksi yang berjumlah 96 koleksi tingkat kesesuaian dilihat dari analisis data persentase sebesar 41-60% dapat dikatakan sedang yaitu (54,16%) sedangkan tingkat ketidak sesuaian koleksi dilihat dari analisis data persentase sebesar 41-60% dapat dikatakan sedang yaitu (45,83%). Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa hampir 45% nomor klasifikasi yang di klasifikasi tidak sesuai.

Nomor klasifikasi yang diteliti di perpustakaan Hukum yang memiliki kesesuaian paling banyak yaitu pada kelas 300 dilihat dari analisis data persentase sebesar 61-80% dapat dikatakan tinggi yaitu (62,66%) sedangkan untuk jumlah ketidak sesuaian dilihat dari analisis data

persentase 21-40% dapat dikatakan rendah yaitu (37,33%).

Sedangkan untuk kelas yang memiliki ketidak sesuaian paling banyak terdapat pada kelas 200 dilihat dari analisis data persentase sebesar 81-100% dapat dikatakan sangat tinggi yaitu (82,35%) dan nomor klasifikasi yang sesuai dilihat dari analisis data persentase sebesar 0-20% dapat dikatakan sangat rendah yaitu (17,64%).

Untuk melihat ketidak sesuaian koleksi pada kelas 200 berdasarkan divisi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Jumlah Ketidak Sesuaian Nomor Klasifikasi Kelas 200 Digolongkan Berdasarkan Divisi

No	Divisi	Judul	Nomor Klasifikasi Sampel	Nomor Klasifikasi yang sesuai
1	200-209	-	-	-
2	210-219	-	-	-
3	220-229	-	-	-
4	230-239	-	-	-
5	240-249	-	-	-
6	250-259	-	-	-
7	260-269	-	-	-
8	270-279	-	-	-
9	280-289	-	-	-
10	290-299	Pendidikan Agama Di Indonesia	297	297.598
		Hukum Kekeluargaan Indonesia	297.42	346.015 98
		Hukum Ekonomi Syariah	297.4	297.273
		Hukum Ekonomi Islam	297.4	297.273
		Pasar Modal Syariah	297.4	297.273
		Azas-azas Hukum Muakat	297.42	297.273
		Pendidikan Agama Islam	297.4	297.77
		Tuntunan Praktis Hukum Warisan	297.42	2X4.4
		Fiqh wanita	297.42	2X4.96
		Hukum Islam	297.4	297.272
		System pemerintahan islam	297.4	297.272
		Sosiologi hukum islam	297.4	297.27
		Ilmu Pendidikan islam	297.4	297.77
Politik islam	297.4	297.272		

Sumber :Data Diolah Maret 2016

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat nomor klasifikasi yang memiliki ketidak

sesuaian terbanyak pada kelas 200 kemudian dari kelas tersebut di bagi lagi menjadi divisi untuk memperjelas tabel di atas dapat dilihat pada salah satu contoh judul koleksi “Pendidikan Agama di Indonesia” dengan nomor klasifikasi sampel 297, sedangkan nomor klasifikasi yang sesuai yaitu 297.598. dari kedua nomor klasifikasi tersebut tidak ada perbedaan yang menonjol hanya terdapat penambahan notasi 598 pada nomor klasifikasi yang sesuai. nomor klasifikasi sampel 297 menjelaskan tentang **Islam, Babism, Bahai Faith/Agama Islam, Babisme, Kepercayaan Bahan** Gunakan untuk Agama Islam saja Jangan gunakan untuk Babisme dan Kepercayaan Bahai.

Untuk mengetahui nomor klasifikasi yang sesuai dapat dilihat pada keterangan di bawah ini :

Judul	:	Pendidikan Agama di Indonesia
Nomor Klasifikasi	:	297.598
Tabel	:	Tabel 2 (Wilayah) 598 Indonesia
Keterangan	:	Islam, Babism, Bahai Faith/Agama Islam, Babisme, Kepercayaan Bahan Gunakan untuk Agama Islam saja Jangan gunakan untuk Babisme dan Kepercayaan Bahai

5. Penutup

5.1 Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa dari keempat perpustakaan yang dijadikan sampel yaitu UPT Perpustakaan Unilak, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya (FIB), Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi (FIA), dan Perpustakaan Fakultas Hukum semuanya menggunakan Aplikasi e-DDC namun masih terdapat kesalahan-kesalahan dalam pengklasifikasian bahan pustaka sedangkan pustakawan mengatakan bahwa program aplikasi e-DDC mudah digunakan. Berdasarkan hasil evaluasi penggunaan aplikasi e-DDC ketidaksesuaian nomor klasifikasi dengan persentase sedang 41-60 % adalah Perpustakaan Fakultas Hukum sebesar (45,83%), dan UPT Perpustakaan Unilak sebesar (41,23%),

Ketidaksesuaian nomor klasifikasi terjadi karena pustakawan Fakultas Hukum menentukan subjek hanya mengambil judul besarnya saja. Sedangkan untuk ketidaksesuaian nomor klasifikasi dengan tingkat ketidaksesuaian rendah 21-40% adalah Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) sebesar (22,72%) dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) sebesar (21,27%). Dalam penggunaan e-DDC Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) dan Perpustakaan

Fakultas Ilmu Budaya (FIB) dengan tingkat ketidaksesuaian rendah dapat dikatakan bahwa Pustakawan sudah dapat menggunakan Aplikasi e-DDC ini dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara pustakawan menentukan subjek berdasarkan judul, daftar isi, kata pengantar, dan isi buku, sedangkan untuk penggunaannya pustakawan mengatakan aplikasi e-DDC ini sangat mudah digunakan.

5.2 Saran

Dari keempat perpustakaan tersebut ada beberapa perpustakaan yang memiliki ketidaksesuaian nomor klasifikasi hampir 50% dari jumlah koleksi yang di jadikan sampel yaitu 10%. Dan akan lebih baik lagi apabila kesalahan dalam pengklasifikasian bahan pustaka dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan nomor klasifikasi yang benar.

Untuk memperbaiki nomor klasifikasi yang tidak sesuai diharapkan pustakawan agar lebih dapat memahami subjek koleksi bahan pustaka dan penggunaan e-DDC agar tidak salah dalam pemilihan nomor klasifikasi. Diharapkan agar pustakawan dapat secepatnya memperbaiki nomor klasifikasi yang tidak sesuai agar susunan koleksi dapat tersusun dengan benar berdasarkan subjek. pustakawan yang menangani bagian pengolahan klasifikasi mendapatkan pendidikan khusus tentang penggunaan e-DDC dan Penentuan subjek koleksi agar pustakawan lebih memahami lagi dan kesalahan pengklasifikasian lebih sedikit.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineck Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamakonda, P. Towa. 2010. *Pengantar Klasifikasi Persepuluh Dewey*. Jakarta: BPK Gunung Mulya.
- Harahap, Zumratini. 2015. *Evaluasi Ketersediaan Koleksi Ilmu Perpustakaan Bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Menyusun Skripsi Pada Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning*. Pekanbaru:Universitas Lancang Kuning

Maryana, Alfianne Deaisya. 2012. *Sistem Pengklasifikasian Koleksi di Perpustakaan Kolese Santa Ignatius Yogyakarta*. Diakses di [Http://Digilib.uin-suka.ac.id/10714//](http://Digilib.uin-suka.ac.id/10714//), Diunduh Pada 07 Desember 15 Pukul 10.57.20 PM.

Mashudi, Abdul Ghofur . 2014. *Analisis Subjek Bahan Pustaka Pada OPAC Perpustakaan STMIK-AMIK Riau*. Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning

Noerhayati S. 1988. *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung: Alumni.

Rodmiyanto, Mohamad. 2015. *Observing Optional Numberin DDC Edisi 23*.

Diakses di [Http://ejournal.Unair.ac.id/Index.php/rpl/article/view/78](http://ejournal.Unair.ac.id/Index.php/rpl/article/view/78).

Diunduh pada tanggal 07 Desember 2015 Pukul 10.15.50 PM.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*. Salatiga : Ar-Ruzzmedia.